

2025 - 2029
**RENCANA
OPERASIONAL**



FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Faculty of Languages and Arts

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Universitas Negeri Surabaya
Tahun 2025

PENGESAHAN

Dokumen tersebut di bawah ini

**RENCANA OPERASIONAL (RENOP)
FAKULTAS BAHASA DAN SENI (FBS)
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
TAHUN 2025-2029**

Telah disusun dan ditetapkan sebagai pedoman bagi pelaksanaan kegiatan dan operasional kerja di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya tahun 2025-2029



Surabaya, 09 Agustus 2025
Dekan FBS Unesa

Syafi'ul Anam, Ph.D.
NIP. 197809162006041001

DAFTAR ISI

Sampul.....	
Pengesahan.....	i
Daftar isi.....	ii
A. Pendahuluan.....	1
B. Landasan Filosofi.....	4
C. Landasan Hukum.....	7
D. Arah Kebijakan FBS Unesa.....	7
E. Metode Penyusunan.....	8
F. Tabel Renop FBS 2025-2029.....	9
Anggaran Dana Fakultas Bahasa dan Seni.....	10

RENCANA OPERASIONAL
Fakultas Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Surabaya
2025-2029

A. Pendahuluan

Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) merupakan salah satu fakultas di Universitas Negeri Surabaya (UNESA) yang memiliki sejarah panjang dan peran strategis dalam pengembangan ilmu bahasa, sastra, seni, dan pendidikan. FBS berdiri sejak tahun 1964 dan pada awalnya berada di bawah naungan IKIP Surabaya sebagai Lembaga Tenaga Kependidikan (LPTK). Seiring perjalanan waktu, FBS telah mengalami perkembangan yang signifikan, baik dari sisi aset, sumber daya manusia (SDM), maupun jumlah mahasiswa. Saat ini, FBS telah menjadi salah satu fakultas unggulan yang berkomitmen pada peningkatan mutu akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama yang berdampak luas.

Adapun Visi dari FBS Unesa sebagai berikut: **“FBS Unesa menjadi fakultas yang tangguh, adaptif, inovatif dalam ilmu bahasa, sastra, seni, dan desain yang berbasis kewirausahaan di bidang kependidikan dan nonkependidikan.”** Penjelasan dari visi tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. FBS Unesa adalah fakultas yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam pengembangan keilmuan bahasa, sastra, seni, dan desain di bidang kependidikan dan nonkependidikan di bawah naungan Unesa;
2. Tangguh dimaksudkan bahwa FBS Unesa mampu menghadapi berbagai tantangan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Adaptif dimaksudkan bahwa FBS Unesa mampu menyesuaikan diri dengan dengan perkembangan dan tuntutan ilmu pengetahuan dan teknologi;
4. Inovatif dimaksudkan bahwa FBS memiliki sumber daya manusia dan lulusan yang mempunyai kemampuan dalam berpikir untuk menciptakan pengetahuan dan teknologi baru;
5. Kewirausahaan dimaksudkan bahwa Unesa mampu mengembangkan kreativitas dan inovasi untuk menciptakan perubahan dengan memanfaatkan peluang dan sumber daya dalam menghasilkan nilai tambah.

Visi FBS Unesa tersebut selaras dengan Visi Unesa. Hal tersebut terlihat tabel berikut.

Tabel 1.1 Keselarasan Visi FBS Unesa (Fakultas) dengan Visi Unesa (PT)

Visi Unesa	Visi FBS Unesa
Unesa menjadi universitas kependidikan tangguh, adaptif, inovatif yang berbasis kewirausahaan	FBS Unesa menjadi fakultas yang tangguh, adaptif, inovatif dalam ilmu bahasa, sastra, seni, dan desain yang berbasis kewirausahaan di bidang kependidikan dan nonkependidikan.
Misi Unesa	Misi FBS Unesa
Menyelenggarakan pendidikan di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berkarakter tangguh, adaptif, dan inovatif dengan berbasis kewirausahaan.	Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam ilmu bahasa, sastra, seni, dan desain yang kolaboratif, ramah, empatik, adaptif, tangguh, inovatif, fleksibel (KREATIF), berdasarkan kearifan lokal dan berwawasan global, serta berbasis kewirausahaan pada bidang kependidikan dan nonkependidikan.
Menyelenggarakan penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi di bidang kependidikan yang berbasis kewirausahaan.	Menyelenggarakan penelitian dan meningkatkan kualitas inovasi dalam ilmu bahasa, sastra, seni, dan desain yang berbasis kewirausahaan pada bidang kependidikan dan nonkependidikan.
Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan menyebarluaskan inovasi di bidang kependidikan dan nonkependidikan yang berbasis kewirausahaan, demi kesejahteraan masyarakat.	Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dan menyebarluaskan inovasi dalam ilmu bahasa, sastra, seni, dan desain yang berbasis kewirausahaan pada bidang kependidikan dan nonkependidikan untuk kesejahteraan masyarakat.
Menyelenggarakan kegiatan tridarma perguruan tinggi melalui sistem multikampus secara sinergi, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan Unesa.	Menyelenggarakan kegiatan tridarma perguruan tinggi melalui sistem multikampus secara sinergis, terintegrasi, harmonis, dan berkelanjutan dengan memperhatikan keunggulan Unesa dalam ilmu bahasa, sastra, seni, dan desain pada bidang kependidikan dan nonkependidikan.
Menyelenggarakan tata kelola yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan.	Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel yang menjamin mutu secara berkelanjutan.
Menyelenggarakan kerja sama secara nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan	Menyelenggarakan kerja sama secara nasional dan internasional yang produktif dalam menciptakan, mengembangkan, dan

menyebarkan inovasi di bidang kependidikan yang berbasis kewirausahaan.	menyebarkan inovasi dalam ilmu bahasa, sastra, seni, dan desain berbasis kewirausahaan pada bidang kependidikan dan nonkependidikan.
---	--

Visi dan misi FBS Unesa sejalan dengan visi dan misi Unesa secara keseluruhan meskipun memiliki fokus yang lebih spesifik pada bidang bahasa, sastra, seni, dan desain. Visi Unesa yang berfokus pada menjadi universitas kependidikan yang tangguh, adaptif, inovatif, dan berbasis kewirausahaan, tercermin dalam visi FBS Unesa yang bertujuan menjadi fakultas yang juga tangguh, adaptif, dan inovatif dalam bidang ilmu bahasa, sastra, seni, dan desain dengan pendekatan kewirausahaan di bidang kependidikan dan nonkependidikan. Kedua visi ini menekankan pentingnya kewirausahaan sebagai elemen utama yang mengarah pada pengembangan kualitas dan relevansi pendidikan di tengah tantangan zaman.

Pada tahun 2025, FBS memiliki 22 program studi yang terdiri dari 15 program studi Strata 1 (S1), 4 program studi Strata 2 (S2), dan 3 program studi Strata 3 (S3). FBS memiliki 202 dosen dan 28 tenaga kependidikan (bagian administrasi, laboran, dan operator/ tim IT) yang berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan non-akademik. Seluruh dosen terlibat dalam berbagai penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang didukung oleh hibah dari Kemenristek, pendanaan internal fakultas, maupun kerja sama dengan pihak eksternal. Keterlibatan ini menunjukkan komitmen FBS dalam menjadikan penelitian dan pengabdian sebagai pilar utama dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam bidang akreditasi, FBS UNESA mencatat prestasi yang membanggakan baik di tingkat nasional maupun internasional. Pada tingkat nasional, sebanyak 11 program studi telah meraih predikat Unggul dari LAMDIK, 1 program studi terakreditasi A dari BAN-PT, 2 program studi terakreditasi B dari BAN-PT, 5 program studi terakreditasi Baik Sekali dari LAMDIK, dan 3 program studi terakreditasi Baik dari LAMDIK. Pada tingkat internasional, FBS juga telah berhasil mengantarkan 4 program studi untuk mendapatkan akreditasi dari AQAS, yang menunjukkan pengakuan global atas kualitas pendidikan yang diselenggarakan. Selain itu, tingkat kualifikasi dosen juga terus meningkat, di mana 36,13% (73) dosen dari total (202) dosen FBS telah memiliki gelar Doktor (S3). Hal ini menjadi indikator penting dalam peningkatan mutu pendidikan dan riset yang berdaya saing internasional.

Menghadapi perkembangan zaman, dinamika perubahan, dan tantangan masa depan, FBS menyusun Rencana Strategis (Renstra) 2025–2029 yang mengacu pada Renstra UNESA 2025–2029 yang telah disahkan oleh Senat Universitas. Renstra ini menjadi pedoman utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program-program strategis fakultas. Penyusunan Renstra ini bertujuan untuk memperkuat posisi FBS sebagai pusat pengembangan ilmu bahasa, sastra, seni, dan pendidikan

yang unggul serta relevan dengan kebutuhan global. Dengan adanya Renstra ini, FBS berkomitmen untuk meningkatkan kualitas akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat, memperkuat daya saing lulusan, serta memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan nasional maupun internasional.

Sebagai turunan dari Renstra, FBS juga menyusun Rencana Operasional (Renop) 2025–2029. Renop ini merupakan dokumen perencanaan jangka pendek yang berfungsi sebagai pedoman kerja setiap unit kerja di lingkungan FBS. Program dan kegiatan yang tercantum dalam Renop ini juga merupakan akumulasi dari program dan kegiatan yang belum tercapai pada periode sebelumnya, yaitu tahun 2021–2025. Dengan demikian, kondisi FBS pada periode tersebut digunakan sebagai baseline dalam penetapan target dan prioritas program untuk tahun-tahun berikutnya.

Renop FBS 2025–2029 memuat enam bidang strategis utama, yaitu (1) bidang pendidikan, yang fokus pada peningkatan mutu pembelajaran dan inovasi kurikulum; (2) bidang mahasiswa, lulusan, dan alumni, yang diarahkan untuk penguatan kompetensi dan pengembangan jaringan alumni; (3) bidang sumber daya manusia, yang mencakup pengembangan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan; (4) bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama, yang menekankan peningkatan kualitas riset dan kolaborasi dengan berbagai pihak; (5) bidang organisasi dan manajemen, yang berfokus pada tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berbasis kinerja; serta (6) bidang sarana, prasarana, dan keuangan, yang diarahkan untuk modernisasi fasilitas dan optimalisasi pengelolaan keuangan.

Dengan adanya Renstra dan Renop ini, FBS UNESA menegaskan komitmennya untuk terus bertransformasi menjadi fakultas yang unggul dan berdaya saing global. Langkah strategis ini juga merupakan upaya nyata untuk menghasilkan lulusan yang adaptif, kreatif, inovatif, dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Selain itu, FBS bertekad memperkuat penelitian dan pengabdian masyarakat yang relevan dengan tantangan zaman, serta mendorong transformasi digital dalam layanan akademik dan tata kelola manajerial. Dengan strategi yang terencana dan terukur, FBS siap menghadapi tantangan masa depan dan berkontribusi dalam mencetak generasi yang berkarakter, berkompetensi, dan berwawasan global.

B. Landasan Filosofis

Penyusunan Rencana Operasional (Renop) FBS 2025–2029 berpijak pada Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD 1945) sebagai landasan filosofis yang kokoh. Nilai-nilai luhur tersebut kemudian diturunkan menjadi nilai-nilai utama (*core values*) yang menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademika FBS UNESA dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Nilai-nilai ini tidak hanya berfungsi sebagai pijakan normatif, tetapi juga menjadi arah bagi setiap kebijakan, program, dan kegiatan yang disusun, sehingga seluruh elemen di FBS memiliki visi yang selaras dalam mewujudkan tujuan fakultas. Nilai-nilai utama yang dimaksud mencerminkan tekad FBS untuk selalu unggul dalam berbagai aspek,

yaitu:

1. Kolaboratif: Nilai kolaboratif mencerminkan kemampuan untuk bekerja sama secara efektif dengan berbagai pihak, baik dalam lingkungan akademik maupun profesional. Mahasiswa dan lulusan FBS diharapkan mampu menjalin kerja tim lintas disiplin, budaya, dan generasi, serta berkontribusi aktif dalam mencapai tujuan bersama melalui komunikasi terbuka, saling menghargai, dan pembagian peran yang adil.
2. Ramah: Sikap ramah menjadi landasan dalam membangun hubungan sosial yang harmonis. Lulusan FBS dibentuk untuk memiliki tutur kata yang santun, bersikap terbuka, dan mudah bergaul dengan berbagai kalangan. Nilai ini penting untuk menciptakan suasana belajar, bekerja, dan berkarya yang positif serta membangun jejaring yang luas.
3. Empati: Empati mencerminkan kepekaan terhadap perasaan, kebutuhan, dan kondisi orang lain. Mahasiswa FBS ditanamkan kemampuan memahami perspektif orang lain dan memberikan respons yang bijak dan manusiawi. Nilai ini menjadi penting dalam bidang bahasa, seni, dan desain yang erat kaitannya dengan pemahaman konteks sosial dan budaya.
4. Adaptif: Adaptif berarti mampu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman, teknologi, dan dinamika lingkungan kerja. Lulusan FBS diharapkan tidak hanya menerima perubahan, tetapi juga mampu mengelolanya secara strategis. Sikap adaptif menjadikan individu lebih tangguh dalam menghadapi tantangan global dan dinamisnya dunia kerja masa kini.
5. Tangguh: Ketangguhan merupakan kemampuan untuk tetap bertahan, konsisten, dan produktif dalam menghadapi kesulitan dan tekanan. Lulusan FBS dididik untuk memiliki mental kuat, tidak mudah menyerah, serta mampu bangkit dari kegagalan. Nilai ini penting untuk membangun profesionalisme dan daya juang dalam berbagai situasi.
6. Inovatif: Inovatif menunjukkan daya cipta dan kemampuan menciptakan ide-ide baru yang relevan dan solutif. Mahasiswa FBS dilatih untuk berpikir kritis dan kreatif, serta mengembangkan karya yang orisinal dalam bidang bahasa, sastra, seni, dan desain. Nilai ini mendukung semangat kewirausahaan dan kontribusi nyata dalam masyarakat.
7. Fleksibel: Fleksibel berarti mampu menyesuaikan pendekatan, cara berpikir, dan perilaku sesuai dengan konteks yang dihadapi. Lulusan FBS diharapkan memiliki keluwesan dalam menghadapi perbedaan, tantangan baru, dan berbagai bentuk pekerjaan, baik yang bersifat individual maupun kolaboratif. Fleksibilitas ini penting untuk menjaga relevansi dan daya saing dalam dunia yang terus berubah.

Kelima nilai utama tersebut menjadi fondasi yang mengarahkan seluruh langkah FBS dalam mewujudkan visi dan misinya. Dengan berpegang pada nilai-nilai ini, FBS berupaya memastikan bahwa setiap program dan kebijakan yang dijalankan senantiasa berlandaskan pada prinsip keunggulan, relevansi, dan keberlanjutan.

Di samping itu, FBS UNESA juga memiliki nilai dalam etos kerja, sebagai berikut:

1. Nilai Budaya Kerja: Dalam pelaksanaan tata kelola, FBS menetapkan slogan budaya kerja, yaitu “Batik Berseni” yang merupakan singkatan dari Bebas dari Tindak Korupsi, Berani, Sederhana, Nyata, dan Penuh Integritas. Nilai-nilai ini

menjadi pedoman sikap dan tindakan dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, transparan, dan akuntabel, serta membentuk lingkungan kerja yang profesional dan berorientasi pada pelayanan publik yang prima. Berikut penjelasan dari nilai-nilai tersebut.

2. Bebas dari Tindak Korupsi: Komitmen untuk menolak segala bentuk korupsi, termasuk suap, gratifikasi, nepotisme, dan penyalahgunaan jabatan, menjadi prinsip fundamental dalam membangun tata kelola yang bersih dan berintegritas. Hal ini diwujudkan melalui penerapan sistem pengawasan yang ketat dan transparan dalam setiap proses kerja, mulai dari perencanaan hingga evaluasi. Transparansi informasi, pelibatan partisipatif seluruh pemangku kepentingan, serta penggunaan teknologi informasi sebagai alat pemantau kinerja, menjadi strategi utama dalam menciptakan lingkungan kerja yang akuntabel. Dengan memperkuat budaya integritas di seluruh lini organisasi, diharapkan dapat tercipta iklim kerja yang profesional, adil, dan bebas dari praktik-praktik koruptif, demi mendukung tercapainya visi institusi yang unggul dan berdaya saing global.
3. Berani: Sikap proaktif dalam mencegah dan melaporkan setiap bentuk pelanggaran merupakan bagian penting dari budaya integritas yang harus dijunjung tinggi oleh setiap individu dalam organisasi. Keberanian untuk bersikap jujur meskipun berisiko secara pribadi, mencerminkan komitmen moral dan tanggung jawab etis yang kuat dalam menjaga marwah institusi. Konsistensi dalam mengambil keputusan yang benar meskipun tidak selalu populer, menjadi landasan utama dalam membangun kepercayaan dan menjamin keberlangsungan tata kelola yang berkeadilan. Dengan menjadikan etika dan aturan sebagai pedoman utama, setiap elemen organisasi turut berperan aktif dalam menciptakan lingkungan kerja yang sehat, profesional, dan bermartabat.
4. Sederhana: Penerapan tata kelola yang efisien menjadi kunci dalam menciptakan sistem pelayanan publik yang responsif dan berkualitas. Prinsip efisiensi diwujudkan melalui penyederhanaan prosedur yang tidak rumit, pemanfaatan sumber daya secara optimal, serta eliminasi praktik birokrasi yang berbelit-belit. Fokus utama diarahkan pada kemudahan akses dan pemahaman oleh masyarakat, sehingga setiap layanan publik dapat dijalankan dengan cepat, transparan, dan tepat sasaran. Dengan mengedepankan pelayanan yang berbasis kebutuhan pengguna, institusi tidak hanya meningkatkan kepuasan publik, tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sistem pemerintahan yang modern, adaptif, dan berorientasi pada hasil.
5. Nyata: Setiap bentuk perubahan, inovasi, maupun perbaikan yang diterapkan dalam organisasi harus membawa dampak nyata dan terukur terhadap kualitas layanan yang diberikan. Implementasi kebijakan atau program baru tidak boleh sekadar simbolis, tetapi harus tercermin langsung melalui peningkatan kepuasan pengguna, efisiensi kerja, serta hasil yang dapat dibuktikan dengan data dan indikator kinerja yang jelas. Dengan mengedepankan pendekatan berbasis hasil (outcome-oriented), setiap langkah pengembangan akan memiliki arah yang terfokus dan dapat dipertanggungjawabkan. Pendekatan ini juga mendorong budaya kerja yang adaptif dan berorientasi solusi, di mana inovasi menjadi alat strategis dalam menjawab kebutuhan dan ekspektasi masyarakat secara nyata dan

berkelanjutan.

6. Penuh Integritas: Menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap nilai kejujuran, tanggung jawab, dan integritas merupakan fondasi utama dalam membangun profesionalisme yang berkelanjutan. Sikap konsisten antara ucapan dan tindakan mencerminkan kredibilitas individu maupun institusi, sekaligus menjadi teladan dalam menjalankan tugas secara etis dan bermartabat. Kepatuhan terhadap aturan dan etika profesi bukan hanya kewajiban administratif, tetapi juga cerminan kesadaran moral untuk menjaga kepercayaan publik dan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dalam setiap aktivitas kerja. Dengan menjadikan prinsip-prinsip ini sebagai pedoman utama, setiap langkah yang diambil akan memiliki dampak positif, berkelanjutan, dan memperkuat integritas lembaga secara keseluruhan.

C. Landasan Hukum

Landasan hukum Renop FBS Unesa Tahun 2021-2025 adalah sebagai berikut.

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Undang-Undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
4. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
5. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
6. Peraturan Pemerintah No. 37 tahun 2009 tentang Dosen
7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
8. Peraturan Pemerintah RI No. 74 tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah No. 23 tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum
9. Peraturan Presiden RI No. 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
10. Keputusan Presiden RI Nomor 93 Tahun 1999 tentang perubahan IKIP Surabaya menjadi Universitas Negeri Surabaya
11. Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana;
12. Peraturan Menteri Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 17 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kredit
13. Permenristekdikti no. 44 tahun 2015 tentang SNPT.
14. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019
15. Rencana Strategis Ditjen Diktiristek 2020-2024
16. Renstra Universitas Negeri Surabaya Tahun 2025-2029.
17. Renstra FBS Unesa 2025-2029

D. Arah Kebijakan FBS Unesa

1. Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas SDM FBS Unesa;
2. Meningkatnya kualitas pembelajaran berbasis *ecopreneurship* dan mahasiswa FBS Unesa;
3. Terwujudnya tata kelola yang baik serta kualitas layanan prima di FBS Unesa;
4. Meningkatnya kualitas kelembagaan dan pengembangan sarpras di FBS Unesa;
5. Meningkatnya relevansi dan produktivitas penelitian dan pengembangan di FBS Unesa;
6. Menguatnya kapasitas inovasi di FBS Unesa,
7. Menguatnya internasionalisasi dalam tridarma FBS.

E. Metode Penyusunan

Secara garis besar, penyusunan Renop FBS 2025–2029 dilaksanakan dalam tahapan berikut:

1. Pembentukan tim perumus oleh dekanat.
2. Pengumpulan data dan analisis situasi yang melibatkan seluruh sivitas akademika.
3. Penyusunan draft awal Renstra dan Renop oleh tim perumus.
4. Diskusi dan validasi awal bersama koordinator prodi.
5. Revisi draft Renop berdasarkan masukan teknis.
6. Pembahasan melalui FGD bersama Senat Fakultas.
7. Penyempurnaan final berdasarkan masukan senat.
8. Review akhir dan pengesahan oleh senat FBS UNESA.
9. Dengan proses yang terstruktur dan partisipatif ini, diharapkan Renop FBS 2025–2029 dapat menjadi dokumen perencanaan yang kuat, realistis, dan mampu menjawab tantangan serta peluang di masa depan, sekaligus mengarahkan FBS menuju keunggulan di tingkat nasional dan internasional.

F. Tabel Renop FBS 2025-2029

SASARAN PROGRAM	PROGRAM	RENCANA OPERASIONAL/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					STRATEGI PENCAPAIAN
					2025	2026	2027	2028	2029	
Terlaksananya kurikulum yang menghasilkan lulusan unggul dan berdaya saing transformasi kurikulum yang adaptif dengan Du/Di dan perkembangan teknologi	Revitalisasi Kurikulum	Workshop Kurikulum Sanctioning Kurikulum Forum Group Discussion	Persentase mata kuliah dari seluruh prodi dalam satu fakultas yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan project (teambased project)	Mata kuliah	84%	87%	88%	90%	92%	Melaksanakan revitalisasi kurikulum
Meningkatnya integrasi hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran melalui revisi RPS, pendampingan dosen, dan insentif berbasis	Workshop Kurikulum	Workshop penyusunan RPS Validasi RPS Monev Pembelajaran RTM Monev Pembelajaran	Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian atau PkM dalam RPS	Mata kuliah	31%	33%	33%	35%	37%	1. Melaksanakan Workshop RPS berbasis pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)

SASARAN PROGRAM	PROGRAM	RENCANA OPERASIONAL/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					STRATEGI PENCAPAIAN
					2025	2026	2027	2028	2029	
luaran tridarma.										2. Mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran melalui revisi RPS, pendampingan dosen, dan insentif berbasis luaran tridarma.
Meningkatnya keterlibatan mahasiswa satu fakultas dalam memperoleh prestasi internasional, nasional dan wilayah	Peningkatan Prestasi Mahasiswa di Tingkat Internasional, Nasional, dan Regional	1. Sosialisasi, workshop, dan coaching clinic PKM ke seluruh mahasiswa dan dosen 2. Pendampingan dan pelaksanaan kompetisi (NUDC, KDML, Pilmapres, Peksimida	Rata-rata persentase keterlibatan mahasiswa satu fakultas dalam memperoleh prestasi internasional, nasional dan wilayah dalam 3 tahun terakhir terhadap mahasiswa aktif saat TS		0.15 %	0.18 %	0.18 %	0.19 %	0.20 %	1. Mengadakan pendampingan penyusunan program kreativitas mahasiswa 2. Mengadakan pendampingan kompetisi nasional yang diselenggarakan Belmawa 3. Mengadakan pendanaan bantuan pengiriman mahasiswa

SASARAN PROGRAM	PROGRAM	RENCANA OPERASIONAL/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					STRATEGI PENCAPAIAN
					2025	2026	2027	2028	2029	
		Peksiminas, dll.) 3. Menyelenggarakan dan mengirimkan mahasiswa mengikuti lomba nasional dan internasional mandiri (non puspresnas) 4. Pengadaan bantuan mahasiswa mengikuti lomba baik mandiri maupun puspresnas								mengikuti kompetisi
Meningkatnya serapan lulusan di lapangan kerja kurang dari sama dengan 1 tahun	Career Acceleration Program: Program Pendampingan Karir dan	1. Career Coaching & Mentoring 2. Pelatihan Soft Skills	Persentase lulusan TS-2 dalam satu fakultas yang terserap di lapangan kerja		25%	30%	35%	40%	45%	Mengadakan pendampingan pengembangan karir mahasiswa

SASARAN PROGRAM	PROGRAM	RENCANA OPERASIONAL/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					STRATEGI PENCAPAIAN
					2025	2026	2027	2028	2029	
	Penempatan Lulusan	(Komunikasi, teamwork, problem solving, etika kerja) 3. Pelatihan Hard Skills (Penyusunan CV, cover letter, dan portofolio yang sesuai standar industri, simulasi wawancara) 4. Career Information Sharing & Alumni Sharing	kurang dari sama dengan 1 tahun saat lulusan saat TS-2							
Tercapainya rasio ideal mahasiswa aktif (NM) terhadap dosen	Optimalisasi Rasio Dosen-Mahasiswa melalui	1. Analisis Kebutuhan Formasi	Rasio mahasiswa aktif (NM) terhadap dosen penghitung rasio		37	34	32	30	30	Menyelenggarakan penerimaan dosen dengan skema DTN dan PPPK

SASARAN PROGRAM	PROGRAM	RENCANA OPERASIONAL/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					STRATEGI PENCAPAIAN
					2025	2026	2027	2028	2029	
penghitung rasio (DPR)	Rekrutmen Dosen Baru	Berdasarkan rasio ideal 2. Penyusunan Usulan Formasi Dosen DTN dan PPPK ke universitas/ke mendiktisaintek 3. Monitoring dan Evaluasi untuk ketercapaian rasio mahasiswa-dosen setiap semester	(DPR) untuk S-1/D-4 pada tahun 2025							
Meningkatnya jumlah mahasiswa baru (NMA) satu fakultas dalam 5 tahun terakhir	Smart Enrollment Program (SEP): Peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru melalui Branding,	1. Kampanye dan promosi Media Sosial secara rutin di Konten Instagram,	Jumlah mahasiswa baru (NMA) satu fakultas dalam 5 tahun terakhir (2021-2025)		2,125	2,150	2,175	2,200	2,225	1. Branding dan promosi Program Studi melalui media sosial, media cetak dan elektronik serta

SASARAN PROGRAM	PROGRAM	RENCANA OPERASIONAL/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					STRATEGI PENCAPAIAN
					2025	2026	2027	2028	2029	
	Diversifikasi, dan Insentif	TikTok, dan YouTube 2. Open House & Campus Tour dengan mengundang siswa SMA/SMK 3. Mempublikasi hasil PKM di media massa, HKI atau paten mahasiswa/dosen di media agar meningkatkan reputasi 4. Membuka jalur mandiri berbasis prestasi akademik, non-akademik, dan portofolio								kegiatan PKM dan penelitian 2. Melakukan diversifikasi admisi (jalur mandiri) 3. Memberikan beasiswa (fresh graduate dan S-3) 4. Melakukan pembuatan program <i>fast track</i>

SASARAN PROGRAM	PROGRAM	RENCANA OPERASIONAL/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					STRATEGI PENCAPAIAN
					2025	2026	2027	2028	2029	
		5. Menyediakan skema beasiswa full/partial tuition bagi fresh graduate berprestasi 6. Sosialisasi beasiswa melalui media sosial dan sekolah mitra 7. Pembukaan program fast track (S1 ke S2) dan double degree								
Meningkatnya mahasiswa S-1 dalam satu fakultas yang mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional	Global Certification Program (GCP): Fasilitasi Sertifikasi Kompetensi Internasional Mahasiswa	1. Mengalokasikan anggaran fakultas untuk subsidi biaya sertifikasi 2. Menjalinkan kerjasama resmi	Persentase mahasiswa S-1 dalam satu fakultas yang mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional		0.57 %	0.58 %	0.59 %	0.60 %	0.62 %	1. Menyediakan pendanaan uji kompetensi bagi mahasiswa 2. Menyelenggarakan uji kompetensi

SASARAN PROGRAM	PROGRAM	RENCANA OPERASIONAL/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					STRATEGI PENCAPAIAN
					2025	2026	2027	2028	2029	
pada tahun 2025		dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) atau lembaga internasional terkait 3. Melaksanakan dan menjadi host uji kompetensi di kampus	pada tahun 2025							yang bekerja sama dengan LSP
Meningkatnya mahasiswa dalam satu fakultas yang mengikuti uji kompetensi penunjang Capaian Kompetensi Lulusan	Competency Boost Program (CBP): Fasilitas Uji Kompetensi Mahasiswa untuk Mendukung CPL	1. Mengalokasikan anggaran fakultas untuk subsidi biaya sertifikasi 2. Menjalinkan kerja sama resmi dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) atau lembaga	Persentase mahasiswa dalam satu fakultas yang mengikuti uji kompetensi penunjang Capaian Kompetensi Lulusan		5.20 %	5.25 %	5.30 %	5.33 %	5.38 %	1. Menyediakan pendanaan uji kompetensi bagi mahasiswa 2. Menyelenggarakan uji kompetensi yang bekerja sama dengan LSP

SASARAN PROGRAM	PROGRAM	RENCANA OPERASIONAL/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					STRATEGI PENCAPAIAN
					2025	2026	2027	2028	2029	
		internasional terkait 3. Melaksanakan dan menjadi host uji kompetensi di kampus								
Meningkatnya rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan tiga tahun terakhir (IPK $\geq 3,50$)	Program Peningkatan Kualitas Akademik Menuju Lulusan Unggul	1. Pendampingan akademik terstruktur (dosen wali, tutor sebaya, dan pendampingan skripsi/TA) dengan sistem monitoring berkala 2. Workshop untuk mata kuliah inti, critical thinking, academic writing,	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan tiga tahun terakhir (IPK $\geq 3,50$) (S-2)		3.51	3.52	3.52	3.53	3.54	1. Melakukan revitalisasi kurikulum 2. Melakukan pemutakhiran RPS 3. Mengoptimalkan pembimbingan akademik

SASARAN PROGRAM	PROGRAM	RENCANA OPERASIONAL/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					STRATEGI PENCAPAIAN
					2025	2026	2027	2028	2029	
		literasi digital, serta riset dasar 3. Sistem peringatan dini bagi mahasiswa ber-IPK rendah (< 3,0) dan pemberian remedial/kelas tambahan 4. Pelatihan dosen dalam penerapan Problem-Based Learning, Project-Based Learning, dan asesmen autentik 5. Penyediaan e-learning interaktif,								

SASARAN PROGRAM	PROGRAM	RENCANA OPERASIONAL/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					STRATEGI PENCAPAIAN
					2025	2026	2027	2028	2029	
		akses literatur digital, dan ruang diskusi yang kondusif 6. Klinik skripsi, workshop metodologi penelitian, dan bimbingan manajemen waktu penulisan								
Meningkatnya jumlah Guru Besar dalam satu fakultas	Program Pengembangan Karier Akademik dan Percepatan Kenaikan Jabatan Dosen	1. Pemetaan Jabatan Fungsional dosen selingkung FBS 2. Klinik Kenaikan Jabatan Akademik dan Pendampingan Berkas	Jumlah Guru Besar dalam satu fakultas		7	9	11	14	15	1. Mendorong percepatan proses kenaikan jabatan akademik. 2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas publikasi internasional. 3. Memfasilitasi dukungan administratif dan regulasi dalam

SASARAN PROGRAM	PROGRAM	RENCANA OPERASIONAL/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					STRATEGI PENCAPAIAN
					2025	2026	2027	2028	2029	
		kenaikan pangkat 3. Workshop dan Klinik Penulisan Artikel untuk jurnal terindeks scopus 4. Hibah dan Insentif Publikasi untuk jurnal terindeks scopus 5. Kolaborasi Riset dan Pengabdian Internasional untuk publish di jurnal terindeks scopus								proses pengusulan jabatan akademik. 4. Mengoptimalkan kolaborasi dalam penelitian dan pengabdian

SASARAN PROGRAM	PROGRAM	RENCANA OPERASIONAL/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					STRATEGI PENCAPAIAN
					2025	2026	2027	2028	2029	
Meningkatnya DT fakultas yang memiliki jabatan akademik (Guru Besar, Lektor Kepala, Lektor dan Asisten Ahli)	Program Pengembangan Karier Akademik dan Percepatan Kenaikan Jabatan Dosen	1. Workshop Penyusunan Karya Ilmiah dan Buku Ajar 2. Klinik dan Pendampingan Pengusulan Jabatan Akademik 3. Workshop dan Pendampingan Penulisan Artikel untuk jurnal terindeks sinta, internasional, dan bereputasi terindeks scopus	Persentase DT fakultas yang memiliki jabatan akademik (Guru Besar, Lektor Kepala, Lektor dan Asisten Ahli)		83 %	86 %	87 %	88 %	88 %	1. Meningkatkan kapasitas dosen melalui pelatihan ataupun workshop penyusunan karya ilmiah. 2. Menyediakan pendampingan individual dan mentoring dalam pengusulan jabatan akademik. 3. Mengoptimalkan dukungan administratif dan regulasi agar pengusulan jabatan akademik lebih efisien.

SASARAN PROGRAM	PROGRAM	RENCANA OPERASIONAL/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					STRATEGI PENCAPAIAN
					2025	2026	2027	2028	2029	
Meningkatnya jumlah DPR dalam satu fakultas yang memiliki sertifikat pendidik profesional pada tahun 2025	Program Pengembangan Karier Akademik dan Percepatan Kenaikan Jabatan Dosen	1. Pemetaan dan Pengelolaan Data Dosen untuk Sertifikasi	Minimal 80% dosen tetap telah memiliki sertifikat pendidik profesional pada tahun 2029.		76%	77%	77%	78%	78%	1. Mendorong percepatan sertifikasi pendidik melalui pelatihan. 2. Mengoptimalkan pemetaan dan pengelolaan data dosen. 3. Memfasilitasi dukungan kelembagaan dan insentif bagi dosen yang mengikuti proses sertifikasi. 4. Menjalin koordinasi dengan LLDIKTI dan

SASARAN PROGRAM	PROGRAM	RENCANA OPERASIONAL/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					STRATEGI PENCAPAIAN
					2025	2026	2027	2028	2029	
Meningkatnya DPR dalam satu fakultas yang memiliki kualifikasi pendidikan Doktor pada	Program Akselerasi Doktor Untuk Peningkatan Prestasi	1. Pemetaan dan Penyusunan roadmap pengembangan SDM fakultas untuk Pengelolaan Data Dosen untuk Program doktor 2. Program Sosialisasi dan Beasiswa S3	Minimal 50% DPR memiliki kualifikasi pendidikan Doktor pada tahun 2029		51%	51%	52%	52%	54%	1. Mendorong percepatan studi lanjut S3 melalui beasiswa, program kemitraan, dan kerjasama. 2. Menyusun roadmap pengembangan SDM.
Meningkatnya pengajar yang berasal dari kalangan praktisi, profesional, dunia usaha atau dunia industri (DUDI) pada tahun 2025	Program Kemitraan dan Kolaborasi Praktisi Profesional untuk Penguatan Tridharma dan Link and Match DUDI	1. Program Kemitraan Strategis dengan DUDI dan Asosiasi Profesi 2. Pendanaan Program Dosen	Minimal 10% pengajar berasal dari praktisi, profesional, dan DUDI pada tahun 2029.							1. Membangun kemitraan strategis dengan DUDI dan asosiasi profesi. 2. Menyusun pendanaan bagi praktisi, seperti dosen tamu.

SASARAN PROGRAM	PROGRAM	RENCANA OPERASIONAL/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					STRATEGI PENCAPAIAN
					2025	2026	2027	2028	2029	
		Praktisi (Guest Lecturer) 3. Pelaksanaan Kuliah Praktisi								3. Mengintegrasikan praktek profesional dalam kurikulum melalui matakuliah kolaboratif.
Terpenuhinya jumlah dosen homebase prodi dalam satu fakultas yang memiliki NIDN/NIDK	Program Penguatan Sistem Rekrutmen dan Optimalisasi NIDN/NIDK untuk Dosen Homebase	1. Penyusunan Sistem Rekrutmen Dosen Homebase yang Terstandar 2. Memfasilitasi Administratif Pengajuan NIDN/NIDK	Jumlah dosen homebase prodi dalam satu fakultas yang memiliki NIDN/NIDK		80	85	90	94	98	1. Memperkuat sistem rekrutmen dosen homebase. 2. Mengoptimalkan proses administrasi dan pendampingan pengajuan NIDN/NIDK bagi dosen baru.
Tercapainya persentase ideal DPR fakultas yang membimbing	Program Penguatan Peran Dosen dalam Pembimbingan	1. Sosialisasi dan Workshop Pembimbingan	Persentase dosen tetap membimbing mahasiswa dalam		10	11	12	12	13	1. Mendorong keterlibatan dosen dalam program pembelajaran

SASARAN PROGRAM	PROGRAM	RENCANA OPERASIONAL/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					STRATEGI PENCAPAIAN
					2025	2026	2027	2028	2029	
mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi/berkompetisi yang berprestasi/mengembangkan produk yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat/memperoleh sertifikasi internasional pada tahun 2025	Mahasiswa Berprestasi dan Inovatif	Mahasiswa Berprestasi & Inovatif 2. Pendampingan dan Klinik Bimbingan Kompetisi dan Inovasi 3. Program Matching Dosen-Mahasiswa untuk Kegiatan Lomba dan Produk Kreatif 4. Insentif dan Apresiasi bagi Dosen Pembimbing Berprestasi 5. Audit Prestasi Mahasiswa dan Kinerja	pembelajaran lintas prodi, kompetisi berprestasi, pengembangan produk yang dimanfaatkan DUDI, masyarakat, atau pencapaian sertifikasi nasional.							berbasis lomba, ataupun kegiatan inovatif mahasiswa. 2. Menyediakan pelatihan dan pendampingan bagi dosen dalam membimbing mahasiswa berorientasi prestasi dan inovasi. 3. Memberikan insentif dan penghargaan kepada dosen yang aktif membimbing mahasiswa berprestasi.

SASARAN PROGRAM	PROGRAM	RENCANA OPERASIONAL/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					STRATEGI PENCAPAIAN
					2025	2026	2027	2028	2029	
		Pembimbing								
Meningkatnya DPR fakultas yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain baik di dalam maupun di luar negeri sebagai praktisi di dunia industri	1. Program Pertukaran dosen 2. Program Kerja Sama 3. Program Riset Kolaborasi 4. Program Penghargaan Dosen Berprestasi	Mengidentifikasi perguruan tinggi mitra potensial. - Menjalin kerja sama dengan mitra di dalam dan luar negeri - Pelaksanaan kegiatan bersama. - Sosialisasi peluang riset kolaboratif. - Workshop penulisan proposal. - Coaching Clinic penulisan artikel ilmiah - Menentukan kriteria penghargaan. - Memberikan penghargaan kepada dosen	Persentase DPR berkegiatan Tridharma di perguruan tinggi lain, dalam maupun luar negeri, atau sebagai praktisi di dunia industri.		4	5	5	5	6	1. Memfasilitasi program pertukaran dosen dengan perguruan tinggi lain. 2. Membangun jejaring kerjasama dengan dunia industri. 3. Mendorong dosen berperan aktif dalam riset kolaboratif, pengajaran, dan pengabdian lintas institusi. 4. Memberikan insentif dan penghargaan bagi dosen yang berkontribusi Tridharma di luar kampus.

SASARAN PROGRAM	PROGRAM	RENCANA OPERASIONAL/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					STRATEGI PENCAPAIAN
					2025	2026	2027	2028	2029	
		berprestasi								
Meningkatnya income generating fakultas terhadap jumlah Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA)	1. Program Pengembangan Unit Usaha Fakultas 2. Program Mahasiswa BIPA 3. Program Pemanfaatan Aset Fakultas	- Kerja sama pelatihan berbasis kepakaran yang menghasilkan income generating - Penyelenggaraan kelas BIPA/in house training - Optimalisasi sarpras (gedung, lab, dll)	Persentase income generating fakultas terhadap jumlah Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA)		2.6	2.6	2.7	2.7	2.8	1. Mengoptimalkan pendapatan fakultas melalui pengembangan unit usaha berbasis kompetensi keilmuan, 2. Mengoptimalkan BIPA (bahasa Indonesia bagi penutur asing), 3. Memanfaatkan aset fakultas untuk kerja sama bisnis produktif
Meningkatnya dana operasional pendidikan (DOP) untuk mahasiswa S-1, S-2, dan S-3	1. Program Pengembangan Unit Usaha Fakultas 2. Program Mahasiswa BIPA	- Kerja sama pelatihan berbasis kepakaran yang menghasilkan income generating - Penyelenggaraan	Rata-rata dana operasional pendidikan (DOP) untuk mahasiswa S-1, S-2, dan S-3		18.5 jt	19 jt	19 jt	19.5 jt	20 jt	1. Mengoptimalkan pendapatan fakultas melalui pengembangan unit usaha berbasis kompetensi keilmuan,

SASARAN PROGRAM	PROGRAM	RENCANA OPERASIONAL/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					STRATEGI PENCAPAIAN
					2025	2026	2027	2028	2029	
	3. Program Pemanfaatan Aset Fakultas	n program RPL - Penyelenggaraa n kelas BIPA/in house training - Optimalisasi sarpras (gedung, lab, dll)								2. Mengoptimalkan BIPA (bahasa Indonesia bagi penutur asing), 3. Memanfaatkan aset fakultas untuk kerja sama bisnis produktif
Meningkatnya jumlah kerja sama bidang tridarma dalam satu fakultas memiliki income generating.	1. Program Penguatan Kolaborasi Riset 2. Program Kemitraan Pelatihan & Studi Lanjut	- Pemetaan bidang riset unggulan fakultas. - Identifikasi mitra perguruan tinggi dan lembaga riset nasional/internasional. - Workshop penulisan proposal bersama. - Audit penelitian dan PKM - Membuka	Jumlah kerja sama bidang tridarma dalam satu fakultas memiliki income generating.	Fakultas	15	16	16	17	17	1. Mengoptimalkan joint research. 2. Meningkatkan kerja sama dengan pemerintah daerah untuk memberikan pelatihan dan kelas kerja sama studi lanjut.

SASARAN PROGRAM	PROGRAM	RENCANA OPERASIONAL/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					STRATEGI PENCAPAIAN
					2025	2026	2027	2028	2029	
		kelas kerja sama S2 dan S3								
Tercapainya persentase ideal penurunan lulusan (RPL) S-1, S-2, dan S-3 dalam 5 tahun terakhir	1. Program Penguatan Pembimbingan Akademik & Tugas Akhir 2. Program Rekonstruksi Kurikulum 3. Program Konversi Tugas Akhir	- Menyusun panduan pembimbingan akademik dan tugas akhir. - Menetapkan rasio ideal dosen dan mahasiswa bimbingan. - Optimalisasi fungsi dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing tugas akhir. - Evaluasi kurikulum eksisting. - Mengidentifikasi mahasiswa berprestasi akademik dan non akademik.	Rata-rata persentase penurunan lulusan (RPL) S-1, S-2 dan S-3 dalam 5 tahun terakhir		18%	17%	15%	14%	12%	1. Mengoptimalkan pembimbingan akademik dan pembimbingan tugas akhir. 2. Melakukan restrukturisasi kurikulum dengan mengakomodasi masa studi mahasiswa dalam 7 semester 3. Mengonversi tugas akhir berdasarkan prestasi akademik dan non akademik.

SASARAN PROGRAM	PROGRAM	RENCANA OPERASIONAL/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					STRATEGI PENCAPAIAN
					2025	2026	2027	2028	2029	
Meningkatnya lulusan S-1/D-4 dalam satu fakultas yang melanjutkan studi (profesi/S-2/S-2 terapan) di dalam/luar negeri dalam rentang waktu <12 bulan setelah lulus	1. Program Pendampingan Studi Lanjut & PPG 2. Program Fast Track S2 & S3	- Sosialisasi jalur studi lanjut dan PPG. - Monitoring kelulusan dan tindak lanjut. - Penyusunan regulasi dan pedoman fast track. - Kerja sama dengan program S-2 dan S-3 di dalam dan luar universitas. - Sosialisasi kepada mahasiswa dan orang tua. - Implementasi kurikulum terintegrasi.	Persentase lulusan S-1/D-4 dalam satu fakultas yang melanjutkan studi (profesi/S-2/S-2 terapan) di dalam/luar negeri dalam rentang waktu <12 bulan setelah lulus		5.3 %	5.6 %	5.7 %	5.8 %	6.0 %	1. Melakukan pendampingan mahasiswa semester akhir untuk studi lanjut dan PPG 2. Mengadakan program <i>fast track</i> ke jenjang S-2 dan S-3
Meningkatnya dana penelitian DPR (S-1/Profesi)	1. Program Optimalisasi Pendanaan Penelitian	Pemetaan sumber pendanaan penelitian (internal &	Rata-rata dana penelitian DPR (S-1/Profesi)		11	11	12	13	13	1. Mengoptimalkan pendanaan penelitian

SASARAN PROGRAM	PROGRAM	RENCANA OPERASIONAL/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					STRATEGI PENCAPAIAN
					2025	2026	2027	2028	2029	
	2. Workshop Proposal DRTPM 3. Program Manuscript Clinic	eksternal). - Sosialisasi peluang pendanaan kepada dosen. - Pendampingan penyusunan proposal pendanaan. - Monitoring dan evaluasi capaian pendanaan.								2. Menyelenggarakan workshop penyusunan proposal DRTPM 3. Menyelenggarakan Manuscript Clinic
Meningkatnya PkM nasional dan internasional yang diikuti oleh DPR dalam satu fakultas	1. Program Optimalisasi Pendanaan Penelitian 2. Workshop Proposal DRTPM 3. Program Manuscript Clinic	- Menjalinkan kerja sama dengan mitra LN - Pemetaan dan sosialisasi sumber pendanaan penelitian (internal & eksternal). - Pendampingan penyusunan proposal pendanaan.	Jumlah PkM internasional yang diikuti oleh DPR dalam satu fakultas. Jika satu judul PkM diikuti beberapa orang DPR, dihitung hanya satu judul.		5	7	8	8	9	1. Mengoptimalkan pendanaan pengabdian masyarakat 2. Mengadakan Workshop penyusunan proposal DRTPM 3. Mengadakan Manuscript Clinic

SASARAN PROGRAM	PROGRAM	RENCANA OPERASIONAL/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					STRATEGI PENCAPAIAN
					2025	2026	2027	2028	2029	
		- Monitoring dan evaluasi capaian pendanaan.								
Tercapainya persentase kelulusan mahasiswa ideal dalam satu fakultas untuk S-1, S-2, dan S-3	1. Optimalisasi Dosen Pembimbing Akademik 2. Pemetaan Mahasiswa Ambang Batas 3. Sarasehan Mahasiswa Ambang Batas	1. Optimalisasi dosen pembimbing akademik dan pembimbing tugas akhir 2. Pedoman pembimbinga n, pertemuan rutin PA-mahasiswa, monitoring digital 3. Analisis data akademik, klasifikasi risiko, pendampinga n khusus	Persentase kelulusan mahasiswa ideal dalam satu fakultas untuk S-1, S-2, dan S-3		33%	34%	36%	37%	39%	1. Mengoptimalkan dosen pembimbing akademik. 2. Melakukan pemetaan mahasiswa ambang batas. 3. Menyelenggarakan sarasehan mahasiswa ambang batas

SASARAN PROGRAM	PROGRAM	RENCANA OPERASIONAL/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					STRATEGI PENCAPAIAN
					2025	2026	2027	2028	2029	
		4. Sarasehan dan tindak lanjut rekomendasi								
Meningkatnya lulusan S-1, S-2, dan S-3 yang menjadi wiraswasta dalam rentang waktu 12 bulan setelah lulus	1. Workshop Entrepreneurs hip 2. Pendanaan Program mahasiswa Wirausaha (PMW)	1. Menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan dengan narasumber praktisi dan akademisi 2. Seleksi proposal, pemberian modal usaha, pendampingan bisnis 3. Memberikan pendanaan PMW fakultas 4. Melaksanakan mata kuliah wajib Kewirausahaan di semua prodi	Persentase lulusan S-1, S-2, dan S-3 dalam satu fakultas yang menjadi wiraswasta dalam rentang waktu 12 bulan setelah lulus		22%	23%	25%	26%	28%	1. Mengadakan workshop entrepreneurship 2. Melakukan pendanaan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)

SASARAN PROGRAM	PROGRAM	RENCANA OPERASIONAL/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					STRATEGI PENCAPAIAN
					2025	2026	2027	2028	2029	
Meningkatnya mahasiswa S-1, S-2, dan S-3 dalam satu fakultas yang memiliki karya yang digunakan dunia usaha dunia industri dan masyarakat	1. Pendanaan HKI 2. Pendampingan pengurusan HKI	1. Memberikan dukungan dana untuk pendaftaran hak kekayaan intelektual karya mahasiswa/dosen 2. Fasilitasi konsultasi, pendampingan administrasi, hingga pendaftaran ke lembaga terkait	Persentase mahasiswa S-1, S-2, dan S-3 dalam satu fakultas yang memiliki karya yang digunakan dunia usaha dunia industri dan masyarakat		1.10 %	1.20 %	1.25 %	1.30 %	1.35 %	1. Melakukan pendanaan HKI 2. Melakukan pendampingan pengurusan HKI
Meningkatnya jumlah prodi S-1 dalam satu fakultas yang sudah terakreditasi internasional yang diakui pemerintah	1. Pendampingan Persiapan Akreditasi Nasional & Internasional 2. Pendampingan Persiapan Akreditasi	1. Workshop, konsultasi, simulasi borang, dan review dokumen 2. Menyediakan anggaran	Persentase jumlah prodi S-1 dalam satu fakultas yang sudah terakreditasi internasional yang diakui pemerintah		0.52 %	0.54 %	0.57 %	0.58 %	0.60 %	1. Menyelenggarakan pendampingan persiapan akreditasi nasional dan internasional. 2. Menyelenggarakan pendanaan pelaksanaan

SASARAN PROGRAM	PROGRAM	RENCANA OPERASIONAL/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					STRATEGI PENCAPAIAN
					2025	2026	2027	2028	2029	
	Nasional & Internasional 3. Optimalisasi Kegiatan Internasional 4. Program internasionalisasi prodi di FBS	pendaftaran, asesmen lapangan, dan kebutuhan teknis 3. Meningkatkan kerjasama dengan universitas luar negeri, seminar internasional, pertukaran mahasiswa/dosen 4. Penyusunan kurikulum bilingual, seleksi mahasiswa, kerjasama mitra luar negeri 5. Kegiatan mobilitas akademik								akreditasi (pendaftaran dan akreditasi lapangan) 3. Mengoptimalkan kegiatan internasional 4. Menginisiasi rintisan kelas internasional (IUP)

SASARAN PROGRAM	PROGRAM	RENCANA OPERASIONAL/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					STRATEGI PENCAPAIAN
					2025	2026	2027	2028	2029	
		inbound dan outbond dosen dan mahasiswa 6. Penelitian dan PkM kolaborasi internasional								
Meningkatnya publikasi ilmiah Internasional bereputasi, Internasional, Nasional yang dihasilkan DPR dalam 3 tahun terakhir terhadap DPR (PPID)	1. Optimalisasi Pendanaan Penelitian 2. Workshop Penyusunan Proposal DRTPM 3. Manuscript Clinic	1. Menyediakan skema pendanaan internal, mendorong pengajuan hibah eksternal 2. Pelatihan teknis penulisan proposal, pendampingan oleh reviewer berpengalaman	Rata-rata persentase publikasi ilmiah Internasional bereputasi, Internasional, Nasional yang dihasilkan DPR dalam 3 tahun terakhir terhadap DPR (PPID)		15%	20%	25%	30%	35%	1. Mengoptimalkan pendanaan penelitian 2. Menyelenggarakan workshop penyusunan proposal DRTPM 3. Menyelenggarakan Manuscript Clinic

SASARAN PROGRAM	PROGRAM	RENCANA OPERASIONAL/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					STRATEGI PENCAPAIAN
					2025	2026	2027	2028	2029	
		3. Menyelenggarakan Manuscript Clinic								
Meningkatnya jumlah luaran DPR fakultas yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah	Optimalisasi Kerja Sama untuk Peningkatan Rekognisi Dosen	- Pendampingan penulisan manuscript pada jurnal terindeks Scopus - Penyelenggaraan seminar internasional dengan target luaran di jurnal internasional	Persentase jumlah luaran DPR fakultas yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah		21%	22%	22%	23%	24%	Mengoptimalkan kerja sama dalam rangka peningkatan rekognisi dosen
Meningkatnya jumlah kerja sama internasional dalam satu fakultas	Kerja Sama dengan Mitra Perguruan Tinggi Dalam & Luar Negeri	Identifikasi dan menjalin kerja sama dengan mitra strategis dalam bidang tridharma (pertukaran mahasiswa/dos	Jumlah kerja sama internasional dalam satu fakultas		47	48	50	52	55	Menjalin kerja sama dengan mitra perguruan tinggi dalam dan luar negeri

SASARAN PROGRAM	PROGRAM	RENCANA OPERASIONAL/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					STRATEGI PENCAPAIAN
					2025	2026	2027	2028	2029	
		en, riset kolaboratif, seminar internasional)								
Terlaksananya program double dan joint degree sebagai bagian dari internasionalisasi pendidikan, guna memperluas jejaring akademik global dan meningkatkan daya saing lulusan.	1. Penyusunan kurikulum bersama (credit transfer & kurikulum ganda) 2. Penyusunan regulasi akademik dan administrasi 3. Sosialisasi kepada mahasiswa Terbentuknya perjanjian kerja sama (MoU/MoA), kurikulum bersama tersedia, terlaksananya pilot project,	Identifikasi perguruan tinggi mitra luar negeri yang relevan Menyusun kurikulum dengan mitra kerja sama Menjalinkan kerja sama sebagai mitra double degree	Jumlah prodi yang menyelenggarakan program double degree		1	1	2	2	3	Menginisiasi Program Double dan Joint degree

SASARAN PROGRAM	PROGRAM	RENCANA OPERASIONAL/KEGIATAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET					STRATEGI PENCAPAIAN
					2025	2026	2027	2028	2029	
	meningkatnya jumlah mahasiswa peserta program									

ANGGARAN DANA FAKULTAS BAHASA DAN SENI

No	Nama Program	Anggaran
	Bidang akademik	
1	Operasional Kegiatan Akademik Mahasiswa	Rp497.500.000,00
2	Operasional Kegiatan Akademik Dosen	Rp2.908.400.000,00
3	Operasional Kegiatan Penjaminan Mutu	Rp300.000.000,00
	Bidang kemahasiswaan	
4	Operasional Kegiatan Kemahasiswaan	Rp487.500.000,00
5	Operasional Kegiatan Bimbingan Konseling	Rp65.000.000,00
6	Operasional Kegiatan Tracer Study	Rp50.000.000,00
7	Operasional Kegiatan Pengembang Prestasi Mahasiswa	Rp416.000.000,00
	Bidang sarpras dan Keuangan	
8	Biaya Listrik dan zoom	Rp450.500.000,00
9	Pengadaan sarpras	Rp729.106.800,00
10	Pemeliharaan sarpras	Rp863.279.700,00
11	Honorarium	Rp40.000.000,00
	Total Anggaran	Rp6.807.286.500,00

